

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka statistik. Peneliti di tuntut dalam penyajian mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan data harus menggunakan angka disertai tabel, grafik atau bagan.²⁴

Jenis penelitian ini menggunakan regresi linier ganda yaitu analisi yang digubakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh variabel bebas yaitu persespsi siswa terharap kompetensi profesionalisme guru (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau kumpulan dari sampel yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

²⁴ Suharsimi ari kunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10

dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁵ dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Grogol.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik sama.²⁶ apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dalam dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana atau *Simple Random Sampling*. Pencarian sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Issac dan Michael:

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P(1-P)}$$

Keterangan

S : Jumlah sampel

X^2 : diambil dari X^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6,6634891; untuk 5% : 3,481455; untuk 10% : 2,70554.

N : jumlah populasi

²⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2014),119

²⁶ Sugiono, Statistika untuk penelitian (Bandung:Alfabeta, 2013), 68-69

- P : jumlah proporsi populasi, yaitu menggunakan 0,5 karena proporsi tidak diketahui
- q : 1 dikurangi nilai proporsi, jadi bernilai 0,5
- d : kesalahan yang ditoleransi.²⁷

Perhitungan sampel dari rumus tersebut akan diambil dengan populasi 280, $p=0,5$, $q=0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi sebesar 0,05 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{3,481 \cdot 369 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,05^2 (369-1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$= \frac{321,12}{1,80}$$

$$= 179,39$$

Dalam penelitian ini, telah diperoleh sampel dari perhitungan menggunakan rumus diatas. Sampel dari populasi sebanyak 369 siswa yaitu sebanyak 179 siswa, yang kemudian dibulatkan menjadi 200 responden untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Selain itu, hal tersebut juga untuk menghemat biaya, waktu dan tentunya tenaga peneliti.

C. Pengumpulan Data

Sugiyono mengatakan pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian,

²⁷ Ali Anwar, *statistika untuk penelitian dan aplikasi dengan SPSS dan exel (Kediri: IAIT Press, 2009)*, 26

menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.²⁸ Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan metode yang tepat. Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode angket (kuesioner)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis mengenai variabel dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data informasi dan responden tentang hal yang diteliti.²⁹

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yaitu data-data mengenai persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Grogol.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari hal-hal yang berkaitan dengan variabel.³⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data informasi mengenai hasil belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas XI SMA N 1 Grogol.

²⁸ Sugiyono, 80-81

²⁹ Ali Anwar, statistika untuk penelitian dan aplikasinya dengan SPSS dan exel (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

³⁰ Shrsimi arikunto, prosedur penelitian, 231.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.³¹ Adapun instrumen penelitian ini untuk mengungkap persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah menggunakan angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya. Jenis angket tertutup dengan model skala likert yang merupakan skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.³²

Skala likert menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

³¹ Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2008), 115

³² Sumadi Suryabarata, *pengembangan alat ukur psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184

1. Alat ukur Persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dapat diketahui dari ciri-cirinya, antara lain:

- a. kemampuan guru dalam menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
- b. kemampuan guru dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran
- c. kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi
- d. kemampuan guru dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Tabel 2. Blue-print angket persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
		Favourabel	unfavourabel	
Persepsi Siswa Pada Kompetensi Profesionalisme Guru	kemampuan guru dalam menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi	1,2,3,4	5	5
	kemampuan guru dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran	6,7,8,9,10	-	5
	kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi	12,13,14	11	4
	kemampuan guru dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik	15,16,17	18	4
Jumlah		16	2	18

1. Alat ukur pola asuh orang tua

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat kebaikan pola asuh orang yang diterapkan orang tua dapat diketahui dari ciri cirinya, antara lain:

- a. Pola asuh demokratis
- b. B. Pola asuh otoriter
- c. Pola asuh permisif.³³

Tabel 3. blue print angket pola asuh orang tua sebelum uji validitas

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
		Favourabel	unfavourabel	
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Demokratis	1,3,4,5	2,6	6
	Pola Asuh Otoriter	-	7,8,9,10,11,12	6
	Pola Asuh Permisif	13,14,15,16,17,18	-	6
Jumlah		10	8	18

1. Alat ukur hasil belajar

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk mencari data informasi mengenai hasil belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas XI SMAN 1 Grogol.

³³ Muallifah, Psycho Islamic parenting (Yogyakarta: Diva press, 2014), 42-43

E. Analisis Data

Analisi data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian dilapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.³⁴ Adapun langkah-langkah analisi data yang dilakukan yakni:

a. Tahap persiapan analisis data, meliputi:

- 1) Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan
- 2) Cek kelengkapan yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, amka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (didrop)

b. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

c. Tabulasi data

Tabulasi adalah kegiatan memasukan data kedalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat

³⁴ Sugiyono, *metode pendekatan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 207

dianalisis. Data dilakukan dengan scoring (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor³⁵

d. Deskripsi Data

1) Uji validitas data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.

b) Uji Reabilitas Data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.³⁶ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabel *cronbach alpha* melalui SPSS versi 24 dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari reliabel = 0,60

³⁵ Muhammad idrus, *metode penelitian ilmu sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (yogyakarta: gelora aksara pratama, 2009), 163-164

³⁶ Ali Anwar, *Statistika untuk penelitian pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 20011, 14

- c) Menghapus atau menghilangkan item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel.

F. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas termasuk dalam uji asumsi klasik sangat penting digunakan, hal ini dikarenakan untuk persyaratan statistik dalam analisis regresi. Selain itu, uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika sig. Lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika sig. Kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.³⁷

Ghozali menyatakan untuk mengisis normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distrsribusi normal. dikatakan berdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.³⁸

³⁷ Muhson, Ali, *aplikasi komputer*, (Yogyakarta: Diktat Universitas Yogyakarta: 2005) 38

³⁸ Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*, (badan penerbit dipenogoro: 2013) 161

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas.³⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti bahwa seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau konstan. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terdapat ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel independent secara signifikan dan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependent maka tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots serta titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu (Y).

³⁹ Muhson, Ali, *aplikasi komputer*, (Yogyakarta: Diktat Universitas Yogyakarta: 2005) 39-41

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka, dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam satu model regresi dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin Watson (DW). Test pengambilan keputusan tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara dua sampai dengan $(4-du)$.

G. Pengujian hipotesis asosiatif dengan teknik analisis regresi ganda

Digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan variabel independen (variabel bebas) secara simultan dengan suatu variabel dependen (variabel terikat). Melalui analisis ini akan didapatkan koefisien korelasi ganda (R^2). Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel independen. Koefisien determinasi merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi ganda pada perhitungan menggunakan regresi ganda.

Perhitungan nilai korelasi antar variabel. Setelah didapatkan besarnya nilai korelasi antar variabel, kemudian dilakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu

berlaku untuk seluruh populasi maka perlu dilakukan uji F menggunakan program SPSS versi 24.

Adapaun pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai R^2 . Semakin besar nilai R^2 maka ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.